

LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah & Provinsi Jawa Tengah
(21 Februari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	6	4	1	2

Daily Statistic

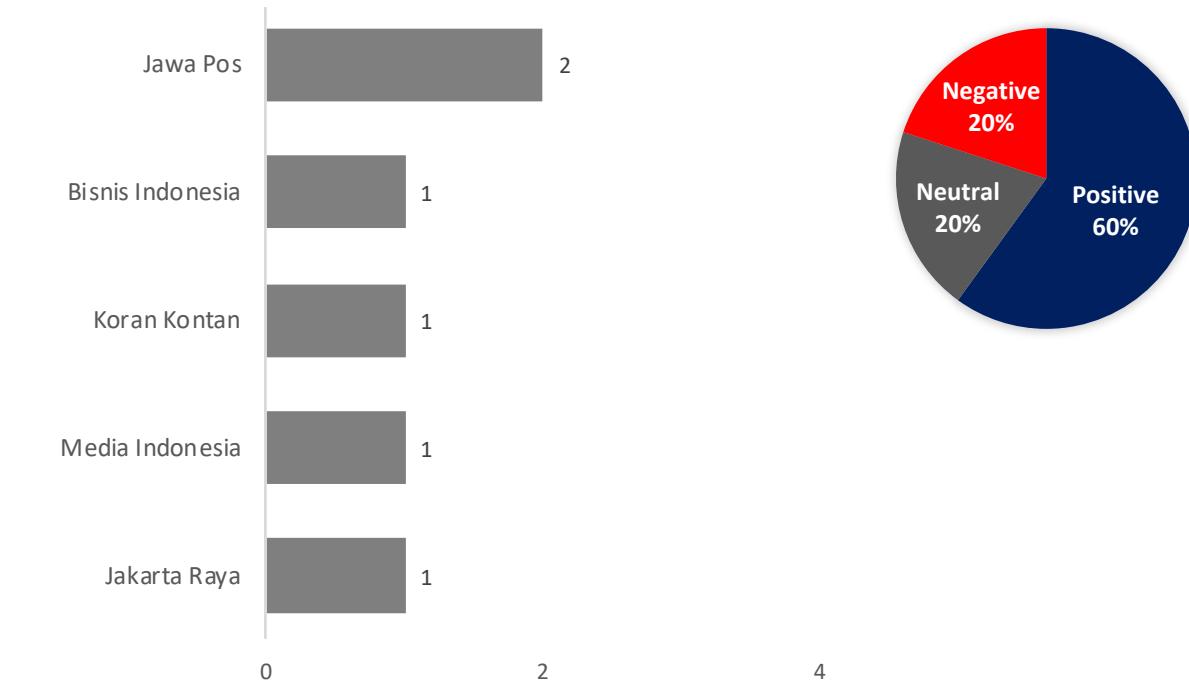


Table Of Contents : 20 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	21 Februari 2025	Media Indonesia	Waspadai Lonjakan Dengue di Awal Tahun	2	Negative	Ina Agustina
2	21 Februari 2025	Jakarta Raya	Mega Larang Kepala Daerah Asal PDIP Ikuti Retret di Magelang	8	Neutral	
3	21 Februari 2025	Jawa Pos	Dari Persiapan Mudik sampai Kantor Wali Kota Keliling	1	Positive	Nyoman Giri Prasta, Subandi
4	21 Februari 2025	Jawa Pos	Jatim Diminta Sukseskan Ketahanan Pangan	1	Positive	Prabowo Subianto, Khofifah Indar Parawansa, Dedi Mulyadi
5	21 Februari 2025	Koran Kontan	Kepala Daerah Berjibaku dengan Efisiensi	14	Positive	Prabowo Subianto, Dedi Mulyadi, Wijayanto Samirin
6	21 Februari 2025	Bisnis Indonesia	TANCAP GAS PROGRAM PRIORITAS	6	Positive	Ahmad Luthfi, Kim Yo Han, Muhammad Bobby Afif Nasution, Prabowo Subianto

Title	Waspadai Lonjakan Dengue di Awal Tahun		
Media	Media Indonesia	Reporter	Iam/RF/AP/TS/X-3
Date	2025-02-21	Tone	Negative
Page	2	PR Value	
Summary	<p>Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi momok di Indonesia. Pada awal tahun ini saja, hingga Minggu (16/2), Kementerian Kesehatan mencatat sudah ada 10.752 kasus DBD dengan tingkat insiden (incidence rate) sekitar 3,79 per 100 ribu penduduk. Jumlah kematian 48 kasus dan case fatality rate (CFR) 0,48.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari daerah dilaporkan, kasus DBD mulai menggeliat sejak awal tahun. Di Provinsi Bangka Belitung, jumlah pasien yang dirawat karena DBD pada Januari 2025 berjumlah 206 orang. Satu orang di antaranya meninggal. Di Pematang Siantar, Sumatera Utara, tercatat sebanyak 30 kasus DBD pada Januari dengan satu orang meninggal. Di Temanggung, Jawa Tengah, hingga medio Februari terdapat 79 kasus DBD. 		

Waspadai Lonjakan Dengue di Awal Tahun

PENYAKIT demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi momok di Indonesia.

Pada awal tahun ini saja, hingga Minggu (16/2), Kementerian Kesehatan mencatat sudah ada 10.752 kasus DBD dengan tingkat insiden (incidence rate) sekitar 3,79 per 100 ribu penduduk. Jumlah kematian 48 kasus dan case fatality rate (CFR) 0,48. Selain itu, 93% kota/kabupaten masih mengalami incidence rate tinggi.

Direktur Penyakit Menular Kemenkes Ina Agustina mengatakan tren puncak kasus DBD memang biasanya terjadi di tiga bulan pada awal tahun. Tren tersebut dipantau dan diperlakukan sejak 2016.

"Jadi, memang kelihatan dengue trennya dari tahun ke tahun sejak 2016. Maret-April biasanya mengalami penurunan, kemudian Oktober, November, Desember mulai naik lagi, dan puncaknya biasanya adalah Januari, Februari, Maret," tutur Ina dalam diskusi secara daring, kemarin.

Sebagai perbandingan, pada 2024 jumlah kumulatif kasus dengue di Indonesia hampir sekitar 247 ribu dengan incidence rate sekitar 88 per 100

ribu penduduk dan 1.418 kasus kematian. Angka tersebut berasal dari 488 kabupaten/kota di 36 provinsi.

Dalam merespons itu, Kemenkes telah mengeluarkan surat edaran (SE) tentang waspadanya peningkatan kasus dan kejadian luar biasa dengue dan cikungunya 2025. SE tersebut disampaikan kepada seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia serta dinas provinsi dan kabupaten/kota.

"Dengan SE itu, Kemenkes mengingatkan dinas agar lebih berhati-hati dan mewanti-wanti agar jika ada tanda dengue, segera dirujuk," cetus Ina.

Departemen Parasitologi FK UI Saleha Sungkar sepakat bahwa ledakan DBD sering terjadi pada awal tahun sehingga perlu diantisipasi.

"Obat spesifik belum ada, vaksin sudah mulai ada, tapi belum tentu spesifik. Namun, jika berobat dini dan mendapatkan terapi adekuat, pasien masih bisa diselamatkan," kata dia, kemarin. Terapi adekuat ialah terapi yang diberikan dengan dosis tepat dan cara pemberian yang benar.

Saleha menambahkan, pengendalian vektor masih jadi

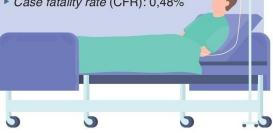
Lonjakan Kasus DBD di Indonesia

2024

- Total kasus kumulatif: 247.000 kasus.
- Sebaran: 488 kabupaten/kota (36 provinsi).
- Incidence rate: 88 per 100 ribu penduduk.
- Kasus kematian: 1.418 kasus.
- Case fatality rate (CFR): 0,46%

2025

- (per 16 Februari)
- Total kasus: 10.752 kasus.
 - Incidence rate: 3,79 per 100 ribu penduduk.
 - Kasus kematian: 48 kasus.
 - Case fatality rate (CFR): 0,48%



Wilayah dengan Lonjakan Kasus DBD Tertinggi



Faktor Penyebab Lonjakan Kasus DBD

- Perubahan iklim dan peningkatan suhu.
- Curah hujan tinggi dan musim hujan.
- Mutasi virus dengue.

Imbauan Kemenkes

- Menginstruksikan dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap DBD.
- Masyarakat diimbau segera memeriksakan diri jika mengalami gejala DBD.
- Penguturan program 3M plus.
- Memantau dan mengevaluasi.



Sumber: Kemenkes/Litbang MI

andalan untuk mengantisipasi dengue di masyarakat, yaitu dengan memutus rantai penularan penyakit.

Upaya yang demi dilakukan ialah pengendalian preventif dan promotif, meningkatkan deteksi dini DB, penguan-

dan penguan pencatatan dan pelaporan.

Dari daerah dilaporkan, kasus DBD mulai menggeliat sejak awal tahun. Di Provinsi Bangka Belitung, jumlah pasien yang dirawat karena DBD pada Januari 2025 berjumlah 206 orang. Satu

orang di antaranya meninggal.

Di Pematang Siantar, Sumut, tercatat sebanyak 30 kasus DBD pada Januari dengan satu orang meninggal. Di Temanggung, Jateng, hingga medio Februari terdapat 79 kasus DBD. (Iam/RF/AP/TS/X-3)

Title	Mega Larang Kepala Daerah Asal PDIP Ikuti Retret di Magelang		
Media	Jakarta Raya	Reporter	
Date	2025-02-21	Tone	Neutral
Page	8	PR Value	
Summary	<p>Setelah mencermati dinamika politik nasional yang terjadi pada hari ini, khususnya setelah penahanan Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri menginstruksikan para kepala daerah yang diusung partainya untuk tidak mengikuti acara pembekalan atau retret yang digelar pada 21-28 Februari 2024 di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah. Hal itu termuat dalam surat resmi PDIP bernomor 7294/IN/DPP/II/2025 yang ditanda tangani Ketua Umum Megawati Soekarnoputri kemarin.</i> 		

Mega Larang Kepala Daerah Asal PDIP Ikuti Retret di Magelang

Hal itu termuat dalam surat resmi PDIP bernomor 7294/IN/DPP/II/2025 yang ditandatangani Ketua Umum Megawati Soekarnoputri kemarin.

JAKARTA RAYA-Setelah mencermati dinamika politik nasional yang terjadi pada hari ini, khususnya setelah penahanan Sekretaris Jenderal PDIP Hasto

Kristiyanto oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri menginstruksikan para kepala daerah yang

diusung partainya untuk tidak mengikuti acara pembekalan atau retret yang digelar pada 21-28 Februari 2024 di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Jawa Tengah.

Hal itu termuat dalam surat resmi PDIP bernomor 7294/IN/DPP/II/2025 yang ditandatangani Ketua Umum Megawati Soekarnoputri kemarin.

► Bersambung Hal.7



Title	Dari Persiapan Mudik sampai Kantor Wali Kota Keliling		
Media	Jawa Pos	Reporter	far/lyn/idr/feb/hen/c19/ttg
Date	2025-02-21	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Pemimpin dipilih untuk bekerja, bukan untuk euphoria. Karena itu, para kepala daerah yang kemarin (20.2) dilantik serentak di Jakarta pun harus segera menyingsingkan lengan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi mencanangkan momen Ramadan sebagai prioritas utamanya. Apalagi, dalam tradisi mudik, Provinsi yang dia pimpin merupakan sentra tujuan mudik di Jawa. "Langkah yang kami ambil adalah koordinasi dengan pemerintah pusat. Terutama terkait jalan-jalan nasional," ujarnya. 		

Dari Persiapan Mudik sampai Kantor Wali Kota Keliling

PEMIMPIN dipilih untuk bekerja, bukan untuk ber-euforia. Karena itu, para kepala daerah yang kemarin (20/2) dilantik serentak di Jakarta pun harus segera

menyingsingkan lengan. Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi mencanangkan momen Ramadan sebagai prioritas utamanya ■

Baca Dari... Hal 7

Dari Persiapan Mudik sampai Kantor Wali Kota Keliling

Sambungan dari hal 1

Apalagi, dalam tradisi mudik, provinsi yang dia pimpin merupakan sentra tujuan pemudik di Jawa.

"Langkah yang kami ambil adalah koordinasi dengan pemerintah pusat. Terutama terkait jalan-jalan nasional," ujarnya.

Terpisah, Kepala BBPBN (Balai Besar Penanganan Jalan Nasional) Jawa Tengah-DI Jogjakarta Khofifah Indar Parawisna serta wakil Elestianto Dardak juga langsung menuju Kraton Majapahit, Jakarta, untuk menggelar rapat koordinasi (raker) dengan para kepala organisasi perangkat yang sudah berkumpul. Sebelumnya, di Istana Kepresidenan, Khofifah sempat menyebut hal pertama yang akan dia tangani adalah menyelesaikan detail efisiensi anggaran. Itu dilakukan untuk memastikan program dan kerja ke depan.

"Saat ini tersisa 330 lubang yang masih dalam proses

penanganan di sepanjang ruas tersebut, namun tidak menutup kemungkinan jumlah lubang akan bertambah saat musim hujan," jelasnya.

Seusai pelantikan, Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawisna serta wakil Elestianto Dardak juga langsung menuju Kraton Majapahit, Jakarta, untuk menggelar rapat koordinasi (raker) dengan para kepala organisasi perangkat yang sudah berkumpul. Sebelumnya, di Istana Kepresidenan, Khofifah sempat menyebut hal pertama yang akan dia tangani adalah menyelesaikan detail efisiensi anggaran. Itu dilakukan untuk memastikan program dan kerja ke depan.

Di Kraton Majapahit, dia menambahkan, fokus utama dalam waktu dekat adalah stabilisasi harga barang pokok jelang Ramadan. "Jangan ada sembako yang naik gitu ya, stabilisasi harga harus dibangun," imbuhnya.

Di Bali, Wayan Koster-I Nyoman Giri Prasta akan melanjutkan visi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" (pola pembangunan berencana untuk menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali). "Serta harus serius mengurus kepentingan rakyat, sesuai arahan Bapak Presiden," imbuhnya kepada *Jawa Pos Radar Bali*.

Rencana Bupati-Wali Kota

Bupati dan wali kota juga sudah pasang kuda-kuda. Bupati Sidoarjo, Jawa Timur, Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana bakal memberi perhatian besar pada program revitalisasi jalan. "Anggaran kami tidak terlalu terdampak efisiensi potongan," ujar Subandi

seusai pelantikan. Program prioritas lain adalah memperbaiki gedung sekolah. "Kami juga akan melakukan penghijauan," lanjut Subandi.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo akan memprioritaskan penanganan sampah. Dia berencang-angang membereskan permasalahan di Tempat Pembuangan Akhir Piyungan.

"Tata kelola sampah dari hulu hingga hilir harus diperbaiki sehingga tidak ada lagi penumpukan," katanya.

Lain lagi rencana Wali Kota Madiun, Jawa Timur, Madi. Di 100 hari pertama, wali kota dua periode itu akan menyelenggarakan kantor wali kota keliling. Sasarannya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. "Akan mutar di tempat pertumbuhan ekonomi," ujarnya. (far/lyn/idr/feb/hen/c19/ttg)

Title	Jatim Diminta Sukseskan Ketahanan Pangan		
Media	Jawa Pos	Reporter	far/lyn/c19/oni
Date	2025-02-21	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Rakyat, kata itu paling sering diucapkan Presiden Prabowo Subianto saat melantik 961 kepala daerah dan wakilnya di Istana Kepresidenan Jakarta kemarin (20/2). Prabowo meminta kepala daerah menjadi pelayan rakyat, abdi rakyat, dan selalu membela kepentingan rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin dipilih untuk bekerja, bukan untuk bereuforia. Karena itu, para kepala daerah yang kemarin (20/2) dilantik serentak di Jakarta pun harus segera menyingsingkan lengan. Segera bekerja Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen mencanangkan momen Ramadan sebagai prioritas utamanya. 		

Jatim Diminta Sukseskan Ketahanan Pangan



BERSAMAAN: Presiden Prabowo Subianto dan Gubernur Joko Widodo (Jokowi) melantik sejumlah kepala daerah dan wakilnya di Istana Kepresidenan Jakarta kemarin (20/2).

PRABOWO SUBIANTO
Presiden RI



TUMPERANG UTAH: Dari kiri, Emil Elestianto Dardak, Arumi Bachsin, Khofifah Indra Parawansa, dan Jakatim Mulyadi pelantikannya sebagai ketua dan wakilnya di Istana Kepresidenan Jakarta kemarin (20/2).



SEGERA BEKERJA: Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (kiri) bersama Taj Yasin Maimoen.

Jatim Diminta Sukseskan Ketahanan Pangan



SAMBUTAN: Para kepala daerah berjalan dalam pelantikan di Istana Merdeka, Jakarta, kemarin (20/2).



FOTO: HAFIDZ HAMZAH/LAPRES

Prabowo meminta kepada daerah menjadikan pelayan rakyat, abdi rakyat, dan selalu membela kepentingan rakyat.

Proses pelantikan serentak pertama kali sejak sejak dilaksanakan sejak pukul 09.15, para kepala daerah yang berkumpul di Monas berjalan menuju istana. Dari Monas mereka melanjutkan kirai yang dipimpin oleh ketua Dalam Negeri Tito Karnavian. Juga dirilang tim marching band dari IPDN (Institut Pertanian Dalam Negeri (IPDN)). Secara bersamaan, mereka tiba di lokasi pentas, yakni di depan kompleks Istana Kepresidenan.

Tepat pukul 10.00 WIB, prosesi pelantikan dimulai.

Secara simbolik, ada empat agama yang berada di dalam pelbagai agama berbeda yang maju dan melakukan penandatanganan di hadapan presiden. Mereka adalah Gubernur Lampung Baharun Mizraeni dan wakilnya menunjukkan

yang beragama Islam, Gubernur Maluku Utara Sherly Yosief yang beragama Kristen Protestan, Gubernur Kota Surakarta Tjai Chui Mie yang beragama Buddha, Bupati Karangasem I Gede Putu Anggara yang beragama Hindu, Wali Kota Manado Andre Angouw yang beragama Konghucu, dan Bupati Merauke Joseph P. Riwu Kore yang beragama Islam.

Dalam arahannya, Prabowo mengatakan, pelantikan serentak yang melibatkan 961 kepala daerah dan wakilnya menunjukkan

kepentingan rakyat kita.

Saudara harus berjalin dengan baik dan hidup merdeka," ujarnya.

Prabowo juga menerangkan, meski berasal dari partai yang berbeda, para kepala daerah tetap bersatu dan berdampingan.

"Mari kita bangun kegotongroyongan, semakin dekat kerja kita untuk bisa membangun kedaulatan bangsa," ujarnya.

Khofifah juga mengatakan kita harus berusaha mencapai ketahanan pangan yang relevan. Sudah setiap hari, meski ketahanan pangan ini ada di Jawa Timur, namun tim tim Pengprov litar. Hasilnya, terpadat pemangkasannya agarang hampir Rp 6 triliun. Dama di dalamnya sekitar 100 miliar dari dana kota kita untuk membangun pangan. Perlu kita ke depan tinggi bagi kita untuk memajukan Indonesia," ujarnya.

Gubernur Jawa Timur Khofifah juga mengatakan kita harus berusaha mendapat pesan khusus dari Prabowo untuk meningkatkan program prioritas pangan. "Dalam satu bulan terakhir, kita memang mencapai hasil yang baik, adanya upaya untuk membangun kedaulatan pangan. Sebab, selama ini Jatim memang termasuk dalam kelarga besar Nusantara. Keharaga besar Republik Indonesia, keharaga besar kita untuk memajukan pangan yang berbasis Bhinneka Tunggal Ika. Kita berbeda-beda, tapi kita satu," tuturnya.

Gubernur Jawa Timur Khofifah juga mengatakan kita harus berusaha mendapat pesan khusus dari Prabowo untuk meningkatkan ketahanan pangan," ujarnya.

Dalam satu bulan terakhir, kita memang mencapai hasil yang baik, adanya upaya untuk membangun kedaulatan pangan. Sebab, selama ini Jatim memang termasuk dalam kelarga besar Nusantara. Keharaga besar Republik Indonesia, keharaga besar kita untuk memajukan pangan yang berbasis Bhinneka Tunggal Ika. Kita berbeda-beda, tapi kita satu," tuturnya.

Khofifah juga mengatakan kita harus berusaha mendapat pesan khusus dari Prabowo untuk meningkatkan ketahanan pangan," ujarnya.

(far/lyn/c19/oni)

Title	Kepala Daerah Berjibaku dengan Efisiensi		
Media	Koran Kontan	Reporter	Vendy Yhulia Sushanto
Date	2025-02-21	Tone	Negative
Page	14	PR Value	
Summary	<p>Jakarta Presiden Prabowo Subianto resmi melantik 961 kepala daerah hasil Pilkada serentak 2024. Para pemimpin daerah yang dilantik itu meliputi 33 gubernur dan 33 wakil gubernur, 363 bupati, 362 wakil bupati, 85 wali kota dan 85 wakil wali kota, (20/2).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usai pelantikan, para kepala daerah bakal menghadapi tantangan pengelolaan anggaran Hal ini lantaran pemerintah pusat menggulirkan kebijakan efisiensi anggaran. Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ahmad Luthfi juga akan melakukan efisiensi anggaran di beberapa item. Misalnya perjalanan dinas, rapat-rapat, program-program yang tidak popular dan berpihak kepada masyarakat. 		

■ EFEK PENGHEMATAN ANGGARAN

Kepala Daerah Berjibaku dengan Efisiensi

JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto resmi melantik 961 kepala daerah hasil Pilkada serentak 2024. Para pemimpin daerah yang dilantik itu meliputi 33 gubernur dan 33 wakil gubernur, 363 bupati, 362 wakil bupati, 85 wali kota dan 85 wakil wali kota.

Pelantikan yang digelar se-rentak ini merupakan momen bersejarah dalam pemerintahan Indonesia. "Saya mengingatkan, saudara dipilih, saudara adalah pelayan rakyat," ujar Prabowo di Istana Kepresidenan, kemarin.

Usai pelantikan, para kepala daerah bakal menghadapi tantangan pengelolaan anggaran. Hal ini lantaran pemerintah pusat menggulirkan kebijakan efisiensi anggaran.

Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi siap mengalihkan belanja yang tidak penting di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) menjadi penting. Dalam satu bulan ini

dia sudah melakukan realokasi dengan tim transisi Pemprov Jabar. "Per tadi malam (19/2), belanja tidak penting menjadi penting mencapai Rp 5,5 triliun dan bisa Rp 6 triliun dua hari ke depan," harap Dedi di Kompleks Istana Kepresidenan, Kamis (20/2).

Misalnya belanja ruang kelas SMA di Jawa Barat yang semula Rp 60 miliar diubah menjadi Rp 1,2 triliun. Berikutnya, mengubah belanja infrastruktur jalan dari Rp 600 miliar menjadi Rp 2,4 triliun. Berikutnya menambah anggaran renovasi rumah warga miskin semula Rp 20 miliar menjadi Rp 120 miliar.

Sedangkan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi juga akan melakukan efisiensi anggaran di beberapa item. Misalnya perjalanan dinas, rapat-rapat, program-program yang tidak populer dan tidak berpihak kepada masyarakat.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa akan mendapat rincian efisiensi



ANTARA FOTO/Hofidz Mubarok A

Presiden Prabowo Subianto (kanan) menyematkan tanda pangkat kepada perwakilan kepala daerah terpilih saat pelantikan di kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (20/2).

anggaran dari Sekretaris Daerah Pemprov Jawa Timur. Intinya efisiensi anggaran tidak boleh memotong bantuan sosial dan layanan publik.

Ekonomi Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menilai, efisiensi akan berefek ke ekonomi. Perkiranya, ekonomi kuartal I-2025 akan

tumbuh di bawah 4,9%. "Para kepala daerah tidak punya pilihan selain memangkas belanja yang sifatnya diskresi. Bisa jadi APBD akan habis untuk belanja rutin, sehingga inovasi kebijakan sulit dilakukan," kata dia, kemarin.

Vendy Yhulia Susanto

Title	TANCAP GAS PROGRAM PRIORITAS		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	k45/k57/Dea Andriawan/Harian Noris Saputra/M.Mutawallie Syarawie/Muhammad Noli Hendra/Rifki Setiawan Lubis/Dany Saputra/ Restu Wahyuning Asih
Date	2025-02-21	Tone	Positive
Page	6	PR Value	
Summary	<p>Presiden Prabowo Subianto mengingatkan para kepala daerah yang telah dilantik serentak di Istana Negara, Kamis (20/2), untuk membela kepentingan rakyat. Mereka telah menyiapkan beragam program prioritas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Luthfi, Gubernur Jawa Tengah, menyatakan pembangunan infrastruktur menjadi salah satu yang akan dimaksimalkan, khususnya infrastruktur pendukung program pemerintah pusat. "layanan dasar kami tingkatkan, dari mulai infrastruktur, kami punya 2000 sekolah yang menjadi kewajiban provinsi untuk kami perbaiki. Penguatan swasembada pangan sebagai lumbung padi, kami akan prioritaskan infrastruktur pengairan sekunder, termasuk 1000 rumah layak huni," ujarnya. 		

| PELANTIKAN KEPALA DAERAH |

TANCAP GAS PROGRAM PRIORITAS

Bisnis, JAKARTA — Presiden Prabowo Subianto mengingatkan para kepala daerah yang telah dilantik serentak di Istana Negara, Kamis (20/2), untuk membela kepentingan rakyat. Mereka telah menyiapkan beragam program prioritas.

M. Fathur Hidayah
redaksi@bisnis.com

“Saya ingin ingatkan, atas nama negara dan bangsa Indonesia, bahwa Sandiaga Uno adalah abdi rakyat, Sandi adalah abdi rakyat,” ungkap dalam pidato arahan atas pelantikan.

Pelantikan kepala daerah secara resmi merupakan momentum besar bagi perjalanan Presiden resmi melanjut 961 orang kepala daerah periode 2023–2028, mencakup 34 gubernur, 13 wakil gubernur, 363 bupati, 362 wakil bupati, 85 walikota, 85 wali kota wanita.

Presiden menegaskan bahwa sudah menjadi tugas kepala daerah untuk memenuhi kebutuhan rakyat guna memperbaikian perbaikan hidup rakyat. “Itu adalah tugas kita bersama selaku kakak dan adik Gubernur Jakarta Pramono Anung dan Wakil Gubernur Rano Karno,” kata Presiden.

“Kami juga berharap bahwa kali di wilayahnya sebagai tugas pertama yang akan dikerjakan untuk mencegah banjir. Terkait hal

ini, Parade Senja akan melibatkan 5.000 orang penggalang dengan angka jumlah yang dirasakan kali ini untuk mendapatkan arahan.

“Selain besok Jumat (21/2) hari pelantikan ke Magelang, nanti itu segera berlangsung di setiap pelantikan, setelah setiaphi kepala daerah menghadiri pelantikan DPRD, setelah itu kepala daerah menghadiri pelantikan gubernur sebagai lumbung padi, dan selanjutnya kepala daerah menghadiri pelantikan gubernur pengairan sekunder, termasuk 1.000 rumah layak huni,” kata Pramono.

Dalam 1 bulan terakhir, pihaknya dengan angka jumlah yang dirasakan kali ini untuk mendapatkan arahan.

“Selain besok Jumat (21/2) hari pelantikan ke Magelang, nanti itu segera berlangsung di setiap pelantikan kepala daerah menghadiri pelantikan gubernur sebagai lumbung padi, dan selanjutnya kepala daerah menghadiri pelantikan gubernur pengairan sekunder, termasuk 1.000 rumah layak huni,” kata Pramono.

Dedi telah menetapkan anggaran APBD 2025, yakni Rp12,2 triliun. Ketua, meskipun sepihak dengan Rano seperti dilansir Antara, Kamis (20/2).

Ketika ditanya apakah anggaran tersebut merupakan kali terakhir yang merupakan salah satu tugas dari program 10 hari kerja yang akan dilaksanakan oleh Presiden, Rano menjawab bahwa anggaran tersebut merupakan kali terakhir yang akan merencanakan ruang lingkup kerja di masa depan.

“Layanan dasar kami tingkatkan, dari mulai sekolah yang kami punya 2000 sekolah yang menjadi kewajiban provinsi untuk kami perbaiki. Penguatan swasembada pangan sebagai lumbung padi, kami akan prioritaskan infrastruktur pengairan sekunder, termasuk 1.000 rumah layak huni,” kata Ahmad Luthfi.

“Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.

“Kita juga membangun infrastruktur dasar lainnya, seperti jalan, jembatan, dan pembangunan air bersih. Selain itu, kita juga akan meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung program pemerintah pusat,” katanya.